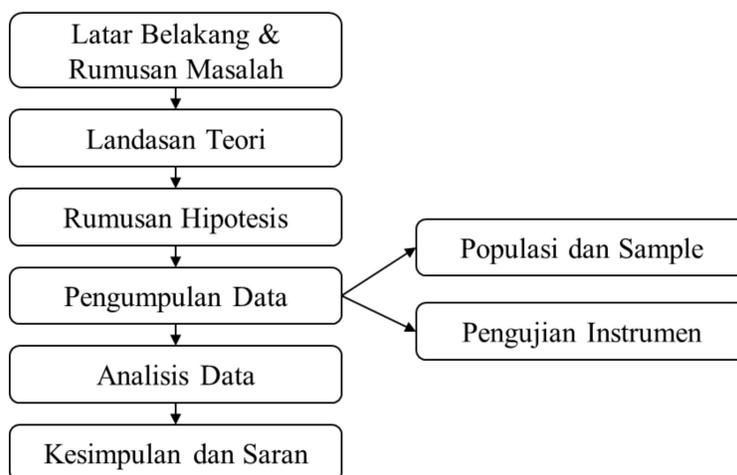


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pelaksanaan riset atau penelitian, pengumpulan serta pengolahan data merupakan tahap kritis yang menuntut peneliti untuk memanfaatkan desain penelitian yang tepat. Penelitian ini akan mengadopsi metode kuantitatif, yang fokus pada data berupa angka atau numerik. Menurut (Rahmi & Herlina, 2021) metode penelitian adalah suatu strategi untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang muncul selama proses penelitian. Penelitian tersebut memanfaatkan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang dipilih, seiring dengan penggunaan data sekunder yang berasal dari informasi usaha mikro di Kota Batam pada periode 2020-2022. Sumber pendataan yang digunakan diperoleh melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Fokus penelitian ini adalah menganalisis variabel independen, yaitu kinerja usaha mikro.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat, merupakan suatu konstruk ilmiah yang secara struktural dianggap sebagai hasil dari Fluktuasi variabel lainnya (Ulfa & Ulfa, 2021). Pada penelitian ini adalah Kinerja Usaha, Kinerja merupakan hasil pencapaian, Pencapaian yang terungkap atau ketrampilan kerja, dengan memperinci definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja adalah kapabilitas atau prestasi yang berhasil diraih dalam pelaksanaan tindakan khusus. yang dapat ditemukan dalam data Yang terdokumentasi dalam Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Indonesia. Pengukuran kinerja usaha dilakukan melalui perbandingan antara jumlah modal yang diungkapkan oleh pengusaha dengan total omset yang diungkapkan. Dengan kata lain, kinerja usaha menjadi fokus utama penelitian ini, dan untuk mengukurnya, peneliti merinci hubungan antara modal yang diinvestasikan oleh pengusaha dan omset yang dihasilkan. Data yang terlampir pada catatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Indonesia memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis dan memahami sejauh mana kinerja usaha terpengaruh oleh variabel modal dan omset yang diungkapkan.

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen dalam konteks penelitian mencakup dua variabel, yakni:

3.2.2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah keseluruhan dari suatu kombinasi intuisi, keterampilan, Pemahaman, sikap, dan langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan finansial, dengan tujuan mencapai kesejahteraan

finansial individu. Tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi faktor penghambat serius bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi inklusi keuangan akan didasarkan pada indikator-indikator khusus, mencakup pengetahuan umum mengenai dasar keuangan, pemahaman terkait tabungan dan pinjaman, serta pengetahuan mengenai investasi. Oleh karena itu, inisiatif untuk meningkatkan Pemahaman keuangan yang lebih baik memegang relevansi yang sangat penting. dalam mengatasi tantangan ekonomi global. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap dasar-dasar keuangan serta kemampuan untuk mengelola tabungan, pinjaman, dan investasi menjadi langkah penting untuk menciptakan fondasi ekonomi yang kokoh dan berkelanjutan.

3.2.2.2 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan dapat diartikan sebagai upaya sistematis untuk memastikan ketersediaan dan optimalisasi pemanfaatan layanan perbankan di seluruh lapisan masyarakat, telah menjadi prioritas utama yang membogatkan peran strategis industri perbankan. Evaluasi inklusi keuangan diartikan melalui indikator ketersediaan dan pemanfaatan nyata produk serta layanan keuangan oleh pengguna, serta kualitas layanan yang disediakan. Konsep ini menekankan pentingnya mencakup seluruh segmen masyarakat dalam jaringan layanan keuangan, menciptakan landasan yang inklusif dan merata. Industri perbankan, sebagai penentu utama dalam penyediaan layanan keuangan, memainkan peran signifikan dalam menggugah perubahan positif melalui upaya menuju inklusi keuangan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Untuk memperjelas variabel dalam penelitian ini, silakan merujuk pada Tabel

3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Operasional Variabel penelitian

No	Variabel	Definisi	Skala	Indikator
1	Kinerja Usaha	Kinerja usaha mencerminkan evaluasi terhadap hasil dan kinerja suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan(Rita, 2021).	Likert	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan laba
2	Literasi Keuangan	Pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam mengelola aspek keuangan pribadi atau bisnisnya(Saragih & Ritonga, 2022).	Likert	1. Pemahaman terhadap Prinsip Dasar Keuangan 2. Pemahaman terhadap Produk Tabungan dan Peminjaman 3. Pemahaman terkait Strategi Investasi
3	Inklusi Keuangan	Inklusi keuangan adalah gagasan yang berfokus pada usaha memastikan partisipasi dan aksesibilitas seluruh lapisan masyarakat dalam layanan keuangan resmi(Saragih & Ritonga, 2022).	Likert	1. Akses penggunaan produk dan jasa 2. Kualitas produk dan jasa

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menggambarkan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sementara sampel mencakup sebagian kecil yang dipilih secara representatif untuk mencerminkan karakteristik umum dari populasi. (Amin et al.,

2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha yang mendaftarkan usahanya pada dinas koperasi serta usaha mikro dikota Batam dari tahun 2020-2022 dengan total 550 unit usaha mikro.

3.3.2 Sampel

Dalam metodologi penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan simple random sampling. Pendekatan ini merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap anggota atau elemen dalam populasi memiliki probabilitas yang setara untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. (Amin et al., 2023). Dalam menetapkan ukuran sampel dengan rumus Slovin, tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% atau 0,05, mencerminkan tingkat kepercayaan yang diinginkan untuk hasil penelitian.

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Anggota Populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan) sebesar 5% atau 0,05

berdasarkan rumus slovin diatas maka sampel yang akan dihitung:

$$n = \frac{550}{1 + (550 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{550}{2.375} = 231.58$$

Berdasarkan perhitungan sampel sebelumnya, jumlah sampel yang diperoleh adalah sekitar 231.58, dan setelah dibulatkan yang berarti sampel pada penelitian ini minimal 232 usaha mikro tetapi peneliti mengambil sampel sebanyak 250 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Data yang dianalisis berasal dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Batam, khususnya data usaha mikro tercakup rentang tahun 2020 hingga 2022. Pendekatan ini menggambarkan bahwa peneliti mengandalkan informasi yang sudah ada dan telah tercatat dalam sumber data resmi tersebut. Peneliti memperoleh data dari kusioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan diterapkan adalah melalui kuesioner, yang akan diimplementasikan secara daring menggunakan platform *Google Form*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validasi Data

Uji validitas diterapkan demi mengukur sejauh mana sebuah instrumen atau metode pengukuran dapat memberikan hasil yang akurat saat mengukur suatu objek (Janna, 2021). Dalam penelitian ini, *Pearson Product Moment* digunakan sebagai alat uji validitas. Kriteria untuk menilai validitas suatu variabel ditentukan berdasarkan:

1. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item dianggap sah atau valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item dianggap tidak sah atau valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keandalan alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Alat dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60.(Janna, 2021).

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk merinci dan menggambarkan kondisi variabel penelitian tanpa melakukan interpretasi atau pengujian hipotesis. Analisis ini mencakup parameter seperti nilai minimum, maksimum, rentang, median, modus, dan standar deviasi, disajikan melalui tabel distribusi frekuensi. Tambahan, analisis deskriptif memungkinkan untuk mengilustrasikan nilai rata-rata per item serta total keseluruhan item. Output dari analisis ini memberikan kemampuan untuk mengklasifikasikan kondisi variabel ke dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu distribusi data dapat dianggap normal atau tidak. Terdapat tiga uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini yang terdiri dari:

1. Kolmogorov-Smirnov

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data memiliki karakteristik normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan

melalui pemanfaatan nilai *Kolmogorov-Smirnov*, Keputusan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* didasarkan pada kriteria statistik uji, yaitu:

- a. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dianggap berdistribusi normal.
- b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dianggap berdistribusi tidak normal.

2. Histogram

Data tersebar atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang simetris dan mendekati bentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. P-Plot.

Data tersebar di sekitar garis diagonal pada Normal P-Plot dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier, apakah mendekati atau sempurna, di antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam konteks model regresi yang optimal, keberadaan multikolinearitas sebaiknya dihindari. Uji ini melibatkan analisis koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan asumsi bahwa jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki signifikansi penting dalam mengevaluasi variasi yang diamati dalam model regresi. Metode uji heteroskedastisitas yang diterapkan adalah uji Park Glejser. Pada proses uji ini, dilakukan korelasi antara nilai residual absolut dengan setiap variabel independen. Sebuah model dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika hasil uji menunjukkan signifikansi yang lebih besar dari nilai alpha (0,05).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini esensial untuk menentukan keterkaitan fungsional antara sejumlah variabel independen yang digabungkan sebagai variabel dependennya. Persamaan regresi linear berganda dalam situasi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \quad \textbf{Rumus 3.2} \text{ Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y = Kinerja usaha

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

x_1 = Literasi Keuangan

x_2 = Inklusi Keuangan

e = *error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Partial (T)

Uji ini memiliki signifikansi penting dalam menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Detail tingkat pengujian uji parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan nilai t -hitung $> t$ -tabel, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
2. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai t -hitung $< t$ -tabel, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

3.6.5.2 Uji Simultan (F)

Uji ini diperlukan untuk menilai apakah secara bersama-sama variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependennya.

Tingkat pengujian uji simultan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
2. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Syarat dalam uji simultan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi pada tingkat $0,05$ atau lebih rendah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

2. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependennya.

3.6.5.3 Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi, khususnya *Adjusted R-Square*, digunakan untuk memahami seberapa besar persentase total pengaruh yang disumbangkan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. *Adjusted R-Square* memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, memberikan gambaran yang lebih akurat tentang seberapa baik model regresi menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R-Square* yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi memberikan penjelasan yang baik terhadap variasi variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dijalankan dengan menganalisis informasi yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam, terletak di Jl. Pramuka, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425 selama rentang waktu 2020 hingga 2022.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak pemilihan topik hingga tahap penarikan kesimpulan dan perumusan saran, melibatkan rentang waktu dari bulan September

